

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Kesimpulan

Simpulan merujuk pada rumusan persoalan penelitian dan hasil analisis serta bahasan atas hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Pola pengelolaan keuangan BLUD RS Naibonat menurut aspek Sikap integritas menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku jujur, konsisten, memiliki komitmen, berani mengambil resiko dan bertanggungjawab
- 2) Pola pengelolaan keuangan BLUD RS Naibonat menurut aspek kuantitas dan kualitas Sumber daya manusia, menunjukkan bahwa semua SDM memiliki latar pendidikan dan pelatihan yang bersesuaian dengan pengelolaan keuangan
- 3) Pola pengelolaan keuangan BLUD RS Naibonat menurut aspek sistem dan prosedur, menunjukkan bahwa sistem dan prosedur yang sudah ditetapkan dipatuhi dan dijalankan secara baik.

#### 5.2. Implikasi

##### 5.2.1. Implikasi Teoritis

Masnah (2012) menjelaskan bahwa dengan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan BLUD pada RSUD diharapkan meningkatkan kinerja pelayanan dan kinerja keuangan sehingga rumah sakit mampu memberikan

pelayanan kesehatan yang optimal dan dapat bersaing dengan kompetitornya. Penerapan pola pengelolaan keuangan BLUD memberikan peluang bagi RSUD untuk bertindak lebih responsif dan agresif dalam menghadapi tuntutan masyarakat dan eklasi perubahan yang cepat dibidang kesehatan dengan cara melaksanakan prinsip-prinsi pekonomi yang efektif dan efesien, namun tidak meninggalkan jati dirinya adalah mengemban misi social untuk memenuhi kebtuhan pelayanan kesehatan publik.

Pola pengelolaan keuangan PPK-BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Penelitian terdahulu oleh Reni Riawati dan Firman Probadi berjudul Analisis implementasi pola pengelolaan keuangan BLUD di RS Panembahan Senopati Bantul, hasil penelitian menunjukkan bahwa Awal proses implementasi banyak dijumpai hambatan yang bersumber dari ketidakfahaman SDM baik dari manajemen maupun keuangan. Tidak adanya piranti pendukung berupa SK Bupati atau Peraturan Bupati serta kurangnya kompetensi SDM keuangan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana dukungan SDM dan dukungan piranti pendukung.

### 5.2.2. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan maka beberapa saran bagi BLUD RS Naibonat adalah sebagai berikut:

1. Kepada para pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Naibonat perlu diperhatikan sikap integritas ini ada beberapa yang belum dilaksanakan oleh rumah sakit yaitu: sikap konsisten dimana rumah sakit perlu melakukan diversifikasi usaha untuk meningkatkan kerja sama yang baik dalam melakukan tugas.
2. Diharapkan kepada kepala Rumah Sakit Umum Daerah Naibonat Kualitas SDM yang mengelola keuangan RS Naibonat menurut hasil penelitian ada yang belum dilaksanakan yaitu: Pendidikan dimana Rumah Sakit perlu melakukan peninjauan ulang terhadap pegawai karna dimana terdapat beberapa pegawai yang belum memenuhi standar pendidikan namun sudah bekerja.
3. Sistem dan prosedur menurut hasil penelitian ada beberapa yang harus diperbaiki yaitu: Meminimalisasi kesalahan pencatatan hingga pelaporan keuangan rumah sakit, bahkan seharusnya tidak terjadi kesalahan karena system dan prosedur pengelolaan keuangan sudah ditetapkan dengan peraturan bupati. Oleh karena itu jika ada perubahan regulasi baru diadakan penyesuaian.